

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah
Mahasiswa di Kabupaten Bogor**

Reza Maulana¹, Abrista Devi², Suyud Arief³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor

maulanzaa@gmail.com¹, abristasmart@gmail.com², suyudarif@fai.uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT.

The development of the economic and financial sectors has had a major impact on the increasing number of financial instruments and products offered as a form of adjustment to meet the needs & desires of the global community, one of which is sharia investment. Sharia investment instruments were developed to meet the needs of most of the world's Muslims in developing their assets with sharia principles. As one of the countries with the largest Muslim population in the world, Indonesia has enormous potential in sharia investment. But in fact, until now its market share is still relatively low. College students are a worthy target of market share to increase the rate of sharia investment in Indonesia because students have a high level of sensitivity to existing developments and are considered to have proper knowledge. In determining investment decisions, of course, there are factors that can influence investors, some of which include sharia investment, sharia financial literacy, religiosity, social environment, sociodemography, and investment returns.. In this study, the influence of these factors was identified on sharia investment decisions with students in Bogor Regency as subjects. Quantitative research is the method used by researchers with a sample of 100 respondents and the Structural Equation Modeling (SEM) method by IBM SPSS AMOS22 as the data analysis technique. The results showed that there was a significant & positive effect both simultaneously & partially on the variables of Islamic financial literacy, religiosity, social environment, sociodemography, and investment returns on Islamic investment decisions of students in Bogor Regency.

Keywords: Sharia Investment, Islamic Financial Literacy, Religiosity, Social Environment, Sociodemography, and Investment Return.

ABSTRAK.

Berkembangnya sektor ekonomi dan keuangan, berdampak besar pada semakin bertambah banyaknya instrumen dan produk keuangan yang ditawarkan sebagai bentuk penyesuaian atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat, salah satunya adalah investasi syariah. Instrumen investasi syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam untuk menumbuhkembangkan hartanya dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia berpotensi dalam mengembangkan investasi syariah. Namun faktanya, hingga saat ini pangsa pasar yang dimiliki masih tergolong rendah. Mahasiswa merupakan target pangsa pasar yang layak dipertimbangan untuk meningkatkan laju investasi syariah di Indonesia dikarenakan mahasiswa memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap perkembangan yang ada dan dinilai memiliki keilmuan yang layak. Dalam menentukan keputusan investasi tentunya terdapat beberapa faktor ataupun aspek yang dapat mempengaruhi para investor, beberapa diantaranya

meliputi investasi syariah, literasi keuangan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, sosiodemografi, dan return. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan investasi syariah dengan mahasiswa di Kabupaten Bogor sebagai subjek penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti dengan sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 100 responden dan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan IBM SPSS AMOS22 adalah teknik analisis data yang digunakan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan & positif baik secara parsial maupun simultan dari variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, sosiodemografi, dan return Investasi terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Kata kunci: Investasi Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Sosiodemografi, dan Return Investasi.

PENDAHULUAN

Investasi syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam untuk menginvestasikan hartanya melalui produk dan atau instrumen yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat keislaman. Hal ini juga merupakan bentuk respon terhadap perkembangan sektor ekonomi dan keuangan. Dalam sudut pandang keislaman, investasi merupakan kegiatan yang tergolong sebagai muamalah yang dianjurkan dengan harapan dapat mendatangkan manfaat yang lebih luas dan menjadi produktif serta menghindari terjadinya penimbunan terhadap kepemilikan harta. Awal mula munculnya instrumen keuangan berupa investasi syariah di Indonesia, erat kaitannya dengan lahirnya bank syariah pertama yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 Mei 1992 yang dipengaruhi oleh tumbuh kembang sektor perbankan syariah di berbagai Negara-negara lainnya. Adanya bank syariah ternyata belum cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para umat Islam yang sudah melek akan keuangan syariah, sehingga pada 3 Juli 1997, produk investasi syariah pertama di Indonesia diterbitkan oleh PT Danareksa Investment Management, produk tersebut berupa reksa dana syariah (Pratama, H, 2020).

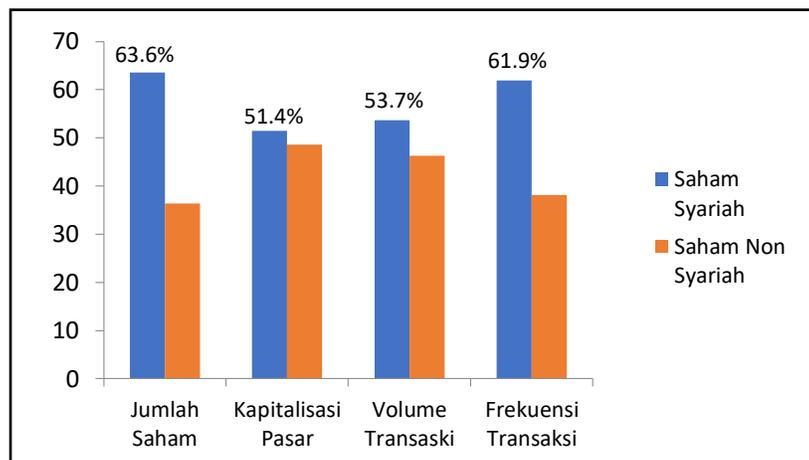
Langkah awal tersebut mendapatkan respon positif hingga lahirnya regulasi-regulasi terkait yang menjadi pelopor dari tumbuh dan berkembangnya investasi syariah di Indonesia hingga saat ini. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data BEI (2020) terkait perkembangan salah satu produk investasi syariah yaitu saham syariah yang meningkat jumlahnya hingga 90.3 % sejak tahun 2011 sampai dengan 2020.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Jumlah Saham Syariah di Indonesia (2020)

Sumber: BEI (2020)

Jumlah tersebut setara dengan 63.6 % dari jumlah total saham pada 2020 yang tercatat di BEI dan disertai dengan kapitalisasi pasar yang mencapai 51.4 % dari seluruh kapitalisasi pasar yang ada. Kemudian bila dilihat dari nilai transaksi, volume dari saham syariah mencapai angka 53.7 % dengan frekuensi transaksi sebesar 61.9 %.



Gambar 2. Perbandingan Jumlah, Kapitalisasi, Volume Transaksi, dan Frekuensi Transaksi Saham di BEI

Sumber: BEI (2020)

Selain dari Saham syariah, masih banyak instrumen berbasis investasi syariah di Indonesia yang berpotensi untuk terus tumbuh dan berkembang diantaranya meliputi Sukuk, Reksa Dana Syariah, *Exchange* Efek Berangun Asset (EBA) Syariah, *Traded Fund* (ETF) Syariah, Dana Investasi Real Estat (DIRE) Syariah dan lainnya. Indonesia adalah sebuah negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, sehingga instrumen keuangan syariah memiliki potensi besar di Indonesia. Namun ternyata, *market share* dari investasi syariah masih jauh dibandingkan potensi dari jumlah penduduk muslim yang ada.

Tabel 1. Market Share Instrumen Investasi Syariah di Indonesia

Produk	Jumlah	Nilai	Market Share
Saham Syariah	441	3.344,93 T	48%
Reksa Dana Syariah	289	74,37 T	6,93%
Sukuk Korporasi	162	30,35 T	12,97%
Sukuk Negara	68	971,50 T	18,58%

Sumber: OJK (2020)

Salah satu penghambat terealisasinya potensi tersebut dikarenakan rendahnya literasi keuangan syariah dari masyarakat Indonesia. Indeks Literasi Keuangan Syariah OJK (2019) mencantumkan bahwa skor literasi keuangan syariah Indonesia hanya diangka 8,93%. Dengan berkembangnya produk keuangan seperti investasi syariah, literasi keuangan syariah menjadi semakin kompleks, sehingga tanpa disadari hal tersebut mengharuskan masyarakat agar dapat menguasai pengetahuan keuangan syariah yang baik guna menyikapi dan mengikuti perkembangan berbagai instrumen keuangan Nabilah & Hartutik (2020). Sehingga ketika masyarakat tidak memiliki literasi keuangan syariah yang cukup memadai, dapat timbul berbagai kesalahan-kesalahan dalam pembuatan keputusan keuangan dan menurunkan efisiensi dalam bersikap dan mengelola keuangannya, seperti berinvestasi dengan dana pinjaman atau hal lainnya yang mempengaruhi kesejahteraannya. Faktor lainnya yang juga dapat berpengaruh ialah lingkungan sosial dan sosiodemorafi.

Terdapat hubungan interaksi timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, sehingga lingkungan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Abdurrahman dkk (2019) Adanya lingkungan sosial dapat melahirkan sistem pergaulan yang dapat berkontribusi besar terhadap pembentukan kepribadian. Sehingga individu yang berada pada lingkungan sosial yang relatif kuat dapat berdampak pada tidakannya dalam mengambil keputusan. Dampak tersebut didapat melalui berbagai aktivitas yang diikutinya seberti dalam organisasi, berdiskusi dan lainnya. Sehingga lingkungan sosial dari seorang investor mampu berdampak pada perilaku tidak rasional dan berakibat pada kesalahan investasi, begitupun sebaliknya. Pengaruh dari lingkungan sosial dididentifikasi sebagai faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi tindakan melalui intraksi yang dilakukannya, sedangkan sosiodemorafi adalah faktor internal yang juga dapat berpengaruh pada tindakan seseorang namun berasal dari individu itu sendiri. Sosiodemorafi dapat meliputi status pekerjaan, status perkawinan, pendidikan, pendapatan, usia, jenis kelamin dan lainnya yang menyertai kependudukan masyarakat dalam suatu wilayah. Hal ini cenderung mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan demografi pribadi dan wilayahnya.

Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa *return* investasi atau imbal hasil merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Tujuan dari

Investasi adalah untuk menumbuhkembangkan harta yang dimiliki saat ini dan meraih keuntungan dalam jangka waktu tertentu di masa depan (Rahmayanti dkk., 2021). Hal tersebut didukung Nasution (2017) yang menjelaskan bahwa *return & risk* dapat berpengaruh signifikan pada keputusan Investasi. Hal serupa didapati terhadap faktor sosiodemografi, religiusitas dan literasi keuangan syariah dalam Nabilah & Hartutik (2020), serta Putri & Rahayunda, (2017). Namun Yulianto (2018) mendapati hasil yang berbanding terbalik. Dengan adanya *research gap* tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya lantaran mahasiswa dinilai sebagai golongan yang paling terdepan dalam tataran keilmuan dan literasi dibandingkan dengan tingkatan masyarakat lainnya. Dengan terus berkembangnya produk keuangan, masyarakat yang mampu mengimbangi perkembangan tersebut diantaranya adalah para mahasiswa. Adapun Kabupaten Bogor sebagai lokasi penelitian lantaran Kabupaten Bogor merupakan wilayah dengan jumlah penduduk muslim terbanyak se-Jawa Barat dan merupakan salah satu dari 5 wilayah dengan jumlah mahasiswa terbanyak se-Jawa Barat (BPS Provinsi Jawa Barat, 2021).

Sehingga penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi faktor yang diduga dapat memberikan pengaruhnya terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa di Kabupaten Bogor meliputi literasi keuangan syariah, religiusitas, *return* investasi, sosiodemografi dan lingkungan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari hingga April 2021 dengan Kabupaten Bogor sebagai lokasi penelitiannya. Data penelitian yang digunakan merupakan data primer berupa angket atau kuesioner digital yang tersebar pada mahasiswa aktif di Kabupaten Bogor dari berbagai tingkatan pendidikan tinggi dan berbagai perguruan tinggi. Sebanyak 100 sampel digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*.

Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini memiliki kualifikasi yaitu mahasiswa yang pernah berinvestasi syariah dan berdomisili di Kabupaten Bogor. Variabel dependen (variabel laten eksogen) yang dikaji pada penelitian ini adalah Literasi keuangan syariah (X1), religiusitas (X2), sosiodemografi (X3), lingkungan sosial (X4), dan *return* investasi (X5). Variabel independen (variabel laten endogen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi syariah (Y). Metode analisis data yang diterapkan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi pengolah data IBM SPSS AMOS 22. Adapun hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

H_0 : Variabel laten eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel laten endogen

secara parsial. Jika $CR > 1,65$ atau nilai $p\text{-value} < 0,1$.

H_1 : Variabel laten eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laten

endogen secara parsial. Jika $CR < 1,65$ atau nilai $p\text{-value} > 0,1$.

H_0 : Variabel laten eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel laten endogen

secara simultan. Jika $r\text{-square}$ memiliki nilai koefisien positif.

H_1 : Variabel laten eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laten

endogen secara simultan. Jika $r\text{-square}$ memiliki nilai koefisien negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, diperoleh data responden yang terdiri dari 48 wanita dan 52 pria dengan didominasi oleh kelompok usia 21-25 tahun sebesar 69%, kemudian usia 26-30 tahun berkisar 13%, usia diatas 31-35 tahun 5%, dan usia dibawah 20 tahun 3%. Sebanyak 48% mahasiswa memiliki uang saku sebagai sumber pendapatan bulananya, 19% mahasiswa memiliki pendapatan yang bersumber dari wirausaha dan 33% berasal dari upah kerja/gaji. Adapun besarnya mencakup 21% ber pendapatan bulanan dibawah 1 juta rupiah, 30% berkisar di nominal 1-2 juta rupiah, 18% berkisar di nominal 2-3 juta rupiah, 13% berkisar di nominal 3-4 juta rupiah dan terakhir 19% responden memiliki pendapatan bulanan diatas 4 juta rupiah.

1. Uji Validitas.

Merupakan pengukuran seberapa tepat data yang dilaporkan peneliti dan data yang ada dilapangan. Indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid jika nilai *loading factor* sebesar >0.50 . Berikut hasil dari pengujian validitas konstruk menggunakan software IBM SPSS Amos 22:

Tabel 2. Uji Validitas Konstruk

Variabel	Indikator	Cut of Value	Loading Factor	Keterangan
Keputusan Investasi Syariah	K1	>0.50	0.774	Valid
	K2	>0.50	0.831	Valid
	K5	>0.50	0.735	Valid
	K6	>0.50	0.77	Valid
	K7	>0.50	0.857	Valid
Literasi Keuangan	LKS1	>0.50	0.953	Valid
	LKS2	>0.50	0.844	Valid

Syariah	LKS5	>0.50	0.502	Valid
Lingkungan Sosial	LS1	>0.50	0.681	Valid
	LS2	>0.50	0.571	Valid
	LS3	>0.50	0.812	Valid
	LS4	>0.50	0.857	Valid
	LS5	>0.50	0.862	Valid
Religiusitas	RG1	>0.50	0.534	Valid
	RG2	>0.50	0.852	Valid
	RG3	>0.50	0.853	Valid
	RG5	>0.50	0.54	Valid
	RG6	>0.50	0.669	Valid
	RG7	>0.50	0.657	Valid
Return Investasi	RT1	>0.50	0.836	Valid
	RT2	>0.50	0.807	Valid
	RT3	>0.50	0.501	Valid
	RT4	>0.50	0.823	Valid
	RT5	>0.50	0.826	Valid
Sosiodemografi	S2	>0.50	0.944	Valid
	S3	>0.50	0.662	Valid
	S5	>0.50	0.587	Valid

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Berdasarkan tersebut dapat tidak ada indikator yang memperoleh nilai *loading factor* >0,50. Maka dinyatakan valid dan indikator tersebut lolos persyaratan dilajutkannya penelitaian ini.

2. Uji Reliabilitas.

Merupakan pengukuran konsistensi dari alat pengukur dalam mengukur gejala-gejala yang sama. Suatu indikator dalam penelitian ini dinyatakan reliabel jika memiliki nilai CR >0,07.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Construct Reliability	Cut of Value	Keterangan
Keputusan Investasi Syariah	0,927	>0.70	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0,86	>0.70	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,788	>0.70	Reliabel
Religiusitas	0.955	>0.70	Reliabel
Return Investasi	0.924	>0.70	Reliabel
Sosiodemografi	0,779	>0.70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Tabel tersebut merupakan hasil uji reliabilitas yang mempresentasikan bahwa nilai CR dari masing-masing variabel dalam penelitian ini berada dikisaran > 0.70 . Sehingga variabel laten dalam penelitian ini didapati reliabel dan kemudian dapat di uji permodelan SEM.

3. Goodness of Fit (GoF).

Merupakan identifikasi perbandingan *observed variable* dengan model yang digunakan, juga dapat dimaknai sebagai uji ketepatan model dalam SEM. Pada penelitian ini digunakan 3 alat ukur GoF yaitu; (1) *Absolute fit Measure*, (2) *Incremental fit Measure* dan (3) *Parsimony fit Measure* dengan *cut of value*. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan hasil GoF atau uji ketepatan model:

Tabel 4. Uji GoF

Alat Ukur	Indeks Pengukuran	Nilai	Cut of value	Keterangan
<i>Absolute fit Measure</i>	<i>p-value Chi Square</i>	0.03	> 0.05	Cukup Baik
	CMIN/DF	1.4	< 2.00	Baik
	GFI	0.837	> 0.90	Cukup Baik
	RMSEA	0.065	< 0.08	Baik
<i>Incremental fit Measure</i>	CFI	0.941	$> 0,90$	Baik
	TLI	0.925		Baik
	IFI	0.943		Baik
<i>Parsimony fit Measure</i>	PRATIO	0.791	$> 0,60$	Baik
	PCFI	0.744		Baik

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki model yang cukup layak. Hal ini dikarenakan hampir keseluruhan dari nilai ukur GoF memiliki indikasi yang baik dan memenuhi *cut of value*. Maka model penelitian ini dinyatakan *fit* & dapat melakukan pengujian model SEM.

4. Pengujian Asumsi SEM

a. Pengujian *Outlier*.

Dalam model SEM menggunakan AMOS, *outlier* dapat diuji secara *multivariate* dengan nilai statistik *Chi Square* pada nilai *Mahalanobis*

distance square dengan tingkat signifikansi $p < 0.01$ dan *degree of freedom* sebanyak jumlah indikator (Pratama, A, 2019). Penelitian ini mencakup 18 indikator sehingga dapat disimpulkan terdapat *outlier* jika nilai *Mahalanobis distance* lebih dari 34.8051 (0.01,18). Dibawah ini merupakan sebagian dari keseluruhan nilai *Mahalanobis distance* dalam penelitian ini jika diurutkan dari yang terbesar.

Tabel 5. Mahalanobis d-squared

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-squared</i>	<i>p1</i>	<i>p2</i>
31	49.104	0	0
83	43.007	0.002	0
3	39.491	0.004	0.001
82	38.191	0.011	0.003
7	34.617	0.014	0.046
13	33.619	0.015	0.15
5	33.468	0.021	0.173
4	32.188	0.023	0.265
29	31.851	0.025	0.199
10	31.557	0.031	0.253
dst.	dst.	dst.	dst.

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Dari olah data tersebut didapati 4 *outlier* data penelitian yang berpotensi menjadi bias penelitian ini. *Outlier* tersebut berasal dari data responden nomor 3, 31, 82 dan 83 yang kemudian akan dieliminasi agar dapat memenuhi prasyarat asumsi.

b. Pengujian Normalitas.

Bertujuan untuk melihat terdistribusinya data secara normal ataupun tidak. Dalam model SEM menggunakan AMOS, pengujian normalitas dapat dilakukan secara *multivariate & univariate*. Secara *univariate* dikategorikan normal jika nilai *cr skewness* dari masing-masing indikator > 2.58 , dan secara *multivariate* jika nilai *c.r cortusis* < 2.58 (Pratama, 2019). Berikut merupakan hasil pengujian normalitas:

Tabel 6. Uji Normalitas

<i>Variabel</i>	<i>min</i>	<i>max</i>	<i>skew</i>	<i>c.r.</i>	<i>kurtosis</i>	<i>c.r.</i>
K1	3	5	0.131	0.535	-0.674	-1.377
K2	2	4	-0.305	-1.247	-.220	-0.450
K7	3	4	0.980	4.001	-0.88	-1.83

LKS1	3	5	-0.704	-2.829	0.348	0.699
LKS2	1	5	-0.329	-1.325	-0.172	-0.346
LKS5	2	5	0.758	3.048	-0.188	-0.377
LS2	1	5	0.245	0.985	-0.227	-0.456
LS3	1	5	0.81	3.255	0.051	0.103
LS5	1	5	-1.084	-4.357	0.804	1.616
RG1	2	4	-0.014	-0.058	-,220	-0.450
RG5	2	4	1.644	1.612	1.58	1.388
RG7	3	5	-0.476	-1.976	0.488	1.095
RT3	1	5	0.775	0.115	0.107	0.215
RT4	1	5	0.978	1.955	0.821	0.692
RT5	1	5	0.792	0.205	1.883	0.805
S2	1	4	1.984	0.978	0.185	1.425
S3	3	4	-1.219	-0.921	0.971	2.045
S5	1	4	-0.332	-1.335	-1.195	-2.403
Multivariate					-6.742	-1.938

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Dari hasil uji normalitas, didapati bahwa secara *univariate* terdapat beberapa variabel indikator yang terindikasi tidak berdistribusi secara normal dikarenakan nilai *cr skeweness* lebih besar dari 2.58, meliputi variabel K7, LKS1, LS3, LS5. Namun mayoritasnya berdistribusi secara normal. Adapun secara *multivariate* nilai *c.r cortusis* lebih kecil dari 2.58 sehingga data terindikasi berdistribusi normal secara *multivariate*, dengan demikian memenuhi prasyarat uji asumsi.

c. Evaluasi Nilai Residual

Dalam model SEM menggunakan AMOS dapat diidentifikasi nilai residual pada hasil output dari *standardized residual*. Dikategorikan memiliki residual besar ketika besaran dari nilai *standardized residual* >2,58 dan dengan demikian perlu dilakukan modifikasi atau perombakan dengan cara membuang beberapa variabel observed terkait dari model penelitian (Pratama, A, 2019). Dari hasil pengujian yang dilakukan, didapati bahwa seluruh nilai *standardized residual* dibawah 2,58 sehingga tidak terdapat nilai residu.

d. Uji *Multicolinierity* dan *Singularity*.

Merupakan identifikasi apakah didalam data penelitian mengandung multikolinearitas dan singularitas yang dilihat dari nilai *Determinant of sample covariance*. Jika nilai *Determinant of sample*

covariance >0 (nol) dapat diidentifikasi tidak terjadi multikolinieritas dan singularitas. (Pratama. A, 2019). Dari hasil pengujian, didapati nilai *Determinant of sample covariance* meliputi:

$$\text{Determinant of sample covariance matrix} = 0,000$$

Oleh karenanya teridentifikasi bahwa pada data penelitian mengandung multikolinieritas dan singularitas. Namun pengujian Model SEM tetap dapat dilanjutkan dikarenakan dalam pengujian lainnya memenuhi prasyarat uji asumsi.

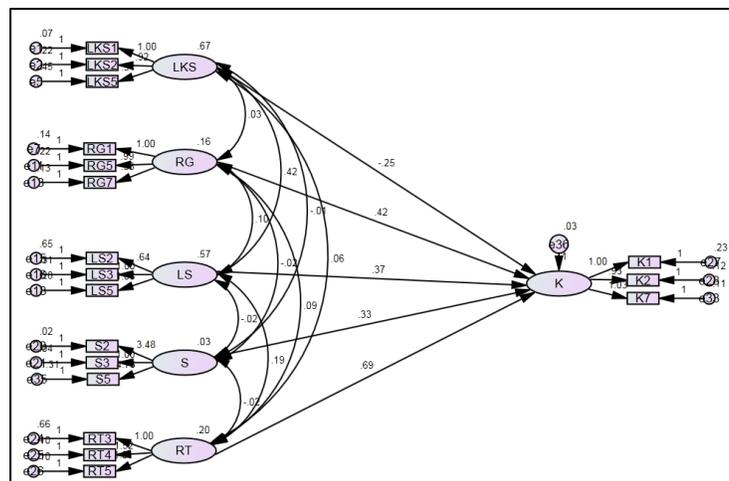
5. Hasil Structural Equation Modeling (SEM)

Berdasarkan pengujian-pengujian sebelumnya telah di eliminasi beberapa indikator variabel atau variabel teramati yang tidak memenuhi prasyarat dan dihasilkan output analisis SEM sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Model SEM

		Estimate	S.E.	C.R.	P
K	<--- LKS	0.291	0.104	2.801	0.05
K	<--- RG	0.504	0.171	2.948	0.03
K	<--- LS	0.435	0.147	2.968	0.03
K	<--- S	0.391	0.236	1.657	0.098
K	<--- RT	0.651	0.207	3.139	0.02

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)



Gambar 3. Outer Model Analisis SEM

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Dari hasil analisis tersebut didapati nilai t dan p value dari masing-masing variabel yang kemudian akan digunakan dalam uji hipotesis dengan membandingkan nilai tersebut dengan indikator yang telah ditentukan. Didapati pula bahwa seluruh variabel memiliki koefisien positif.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Berdasarkan hasil analisis SEM yang di representasikan tabel 7, dapat diidentifikasi pengujian hipotesis secara parsial dengan melihat nilai p -value atau nilai C.R dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen.

- 1) Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 2.801 lebih besar dari 1.65 dan nilai p -value sebesar 0,05 lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- 2) Religiusitas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 2.948 lebih besar dari 1,65 dan nilai p -value sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- 3) Lingkungan sosial yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 2.968 lebih besar dari 1.65 dan nilai p -value sebesar 0, lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- 4) Sosiodemografi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 1.657 lebih besar dari 1,65 dan nilai p -value sebesar 0,098 lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- 5) *Return* investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini dapat dilihat pada nilai C.R sebesar 3.139 lebih besar dari 1.65 dan nilai p -value sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. Uji Simultan

Secara simultan dilakukan pengujian hipotesis dengan melihat nilai r -square. Jika r -square memiliki nilai positif, maka variabel laten eksogen terindikasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel laten endogen.

Tabel 8. R-Square

Varaibel	R-Square
Keputusan Investasi Syariah	0.914

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS AMOS 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan yang dipresentasikan dalam tabel, diperoleh nilai *r-square* variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen sebesar 0,914 atau 91,4%. Sehingga variabel laten endogen terindikasi dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen secara simultan sebesar 91.4%. Sedangkan, sisanya sebesar 8.6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang dikaji dalam penelitian ini. Maka dengan deidentifikasi H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data penelitian terhadap 100 responden mahasiswa di Kabupaten Bogor yang pernah atau sedang menggunakan Investasi Syariah (Investor Syariah), didapati bahwa secara *general* atau simultan seluruh variabel laten eksogen yang dikaji, meliputi literasi keuangan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, sosiodemografi, dan return, dinyatakan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi syariah. Hal ini didapatkan dari adanya koefisien *r-square* yang bersifat positif dengan nilai 0.914.

Koefisien positif merupakan indikasi bahwa secara simultan (bersama) seluruh variabel laten endogen dapat mempengaruhi keputusan investasi syariah dengan signifikan. Adapun besaran nilai koefisien *r-square* yaitu 0.914 mengindikasikan besaran persentase pengaruhnya terhadap variabel laten endogen, sehingga diartikan bahwa keputusan investasi syariah secara simultan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, sosiodemografi, dan *return* investasi sebesar 91.4% dan sisanya sebesar 8.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Adapun pembahasan hasil dari analisis SEM secara parsial (terpisah) meliputi:

1. Pengaruh Faktor Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Bogor

Literasi keuangan syariah meliputi kemampuan dalam menentukan keputusan keuangan, dengan memahami manfaat dan risikonya dengan memperhatikan syariat agama Islam dalam setiap aspeknya. Sehingga literasi keuangan syariah memiliki peranan penting dalam keputusan investasi. Hasil pengujian model SEM menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki

besaran nilai koefisien estimasi dengan nominal 0.291 dan disertai dengan besaran nilai probabilitas sebesar $0.05 < 0.1$ dengan demikian literasi keuangan syariah terindikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap adanya sebuah tindak pengambilan keputusan investasi syariah oleh mahasiswa di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriliasari & Nugroho (2019), Humairo & Sartika (2021) dan Fauziah (2019).

Oleh karenanya semakin cakap tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seorang mahasiswa, berbanding lurus dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi syariah, dan begitupula sebaliknya. Salim dkk (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak keuntungan besar khususnya pada keuangan syariah dan keuangan pada umumnya. Mahasiswa dalam hal ini sebagai konsumen dan lembaga keuangan syariah memiliki hubungan keterikatan yang saling membutuhkan antara satu sama lain, jika literasi keuangan syariah mahasiswa tinggi demikian pula mangsa pasar dari keuangan syariah seperti investasi syariah. Maka yang menjadi salah satu penyebab dari rendahnya *market share* investasi syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah.

2. Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Bogor

Religiusitas merupakan sebuah dorongan dalam diri untuk mengambil tindakan sesuai dengan apa yang ditaatinya terhadap agamanya. Keyakinan seorang muslim terhadap halal dan haram dalam Islam akan cenderung membuatnya untuk mempertimbangkan investasi syariah sebagai salah satu pilihan dalam pengelolaan hartanya. Hasil dalam penelitian ini menyatakan religiusitas memiliki besaran nilai koefisien estimasi dengan besaran nominal 0.504 dan disertai dengan besaran nilai probabilitas sebesar $0.03 < 0.1$ dengan demikian religiusitas terindikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap adanya sebuah tindak pengambilan keputusan investasi syariah oleh mahasiswa di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim dkk (2022), Nabilah & Hartutik (2020) dan Husin dkk (2021).

Oleh karenanya semakin baik sifat religiusitas yang dimiliki seorang mahasiswa, berbanding lurus dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi syariah, dan begitupula sebaliknya. Hal ini diperkuat dalam Mujaddid & Pandu (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas terwujud dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk aspek

ekonomi, sehingga terdapat keterkaitan antara religiusitas dengan keputusan investasi syariah. Seorang muslim dituntut untuk selalu menjalankan dan menjunjung syariat Islam dalam berbagai tindakan dan aktivitas kesehariannya, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi harus dipikirkan berhati-hati dan matang agar tidak bertentangan dengan syariat agama Islam.

3. Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Bogor

Lingkungan sosial pada umumnya meliputi faktor-faktor kondisional yang mampu berpengaruh pada tindakan individu. Lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan merupakan aspek lingkungan sosial yang diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Bogor. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki besaran nilai koefisien estimasi dengan besaran nominal 0.435 dan disertai dengan besaran nilai probabilitas sebesar $0.03 < 0.1$ dengan demikian lingkungan sosial terindikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap adanya sebuah tindak pengambilan keputusan investasi syariah oleh mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Hasil analisis dalam penelitian ini didukung dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh didapati Abdurrahman dkk (2019) dengan hasil serupa yakni lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Lingkungan merupakan faktor yang berperan dalam pembentukan serta perkembangan tindakan individu, baik lingkungan sosio-psikologis maupun lingkungan fisik Sobaya & Hidayanto, (2016). Individu yang memiliki pergaulan intens dengan keluarga dan teman-teman pengguna investasi syariah dapat diidentifikasi memiliki kecenderungan menjadikan investasi syariah sebagai salah satu alternatif dalam keputusan investasinya.

4. Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Bogor

Sosiodemografi meliputi keilmuan terkait kependudukan dalam suatu wilayah, dan perkembangan serta perubahannya seiring dengan berjalannya waktu. Aspek demografi yang dikaji pengaruhnya terhadap keputusan investasi syariah dalam penelitian ini meliputi usia, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa sosiodemografi memiliki besaran nilai koefisien estimasi dengan besaran nominal 0.391 dan disertai dengan besaran nilai probabilitas sebesar $0.098 < 0.1$ yang berarti sosiodemografi terindikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap adanya sebuah tindak pengambilan keputusan investasi syariah oleh mahasiswa

di Kabupaten Bogor. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Fatimah & Trihudiyatmanto (2021) dan Putri & Rahayunda (2017).

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Humairo & Sartika (2021) yang menyatakan bahwa perkembangan demografi kini dipelajari lebih luas dan mendalam dengan menyertakan aspek-aspek nondemografis seperti perekonomian, kebudayaan, hingga aspek politik, sehingga faktor sosiodemografi didapati berperan dalam adanya sebuah tindak pengambilan keputusan investasi seorang investor, karena setiap individu memiliki perbedaannya masing-masing dan perbedaan inilah yang seringkali membuat perilaku setiap individu berbeda-beda.

5. Pengaruh Faktor *Return* Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Bogor

Return investasi merupakan keuntungan yang didapatkan sebagai imbal hasil dari pendayagunaan harta dalam kegiatan yang bersifat produktif. Sehingga hal ini sudah selayaknya menjadi tujuan utama dari setiap investor ketika mempercayakan hartanya dalam instrumen investasi yang di pilihnya. Investor cenderung memilih alternatif investasi yang mampu memberikan *return* sesuai dengan apa yang mereka ekspektasikan (Sarawatari, 2020). Sehingga semakin besar *return* investasi yang ditawarkan investasi syariah, semakin besar pula kecendrungan mereka menjadikan investasi syariah sebagai pilihan utama dalam keputusan investasinya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *return* investasi memiliki besaran nilai koefisien estimasi dengan besaran nominal 0.651 dan disertai dengan besaran nilai probabilitas sebesar $0.02 < 0.1$ yang berarti *return* investasi terindikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap adanya sebuah tindak pengambilan keputusan investasi syariah oleh mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Dengan demikian penelitian ini memperkuat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020), Nasution (2017), dan Syafaah & Nurul (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa setidaknya terdapat 5 faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Bogor. Faktor tersebut meliputi Literasi keuangan syariah, Religiusitas, Lingkungan sosial, Sosiodemografi dan *Return* investasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti, resiko, motivasi, dan faktor lainnya untuk di uji pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Selain itu disarankan untuk dapat meningkatkan jumlah sampel yang digunakan ataupun memperkecil jangkauan lokasi penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dengan lokasi yang dikaji.

REFERENCES

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Afriliasari, R. & Anton, P. N. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi. *Dspace UII*, 1–27.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2021. <https://jabar.bps.go.id/publication/2021/02/26/4d3f7ec6c519dda0b9785d45/provinsi-jawa-barat-dalam-angka-2021.html>
- Fatimah, V. & M. Trihudiyatmanto. (2021). Faktor Determinan Keputusan Investasi : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sosiodemografi. . *Triangle: Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*. 02(02), 39–53.
- Fauziah, Laili. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14713>.
- Humairo, N., & Sartika, F. (2021). *Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku*. 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>
- Husin, M., Aziz, S., & Hee, O. C. (2021). *Stock Investment Decision : The Impacts of Investor ' s Perceived Trust , Religiosity and Attitude* *Stock Investment Decision : The Impacts of Investor ' s Perceived Trust , Religiosity and Attitude*. 1(1), 400–418. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i1/7777>
- Kementrian Keuangan. (2021). Literasi Menjadi Tantangan Pertumbuhan Ekonomi dan Keuangan Syariah. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/literasi-menjadi-tantangan-pertumbuhan-ekonomi-dan-keuangan-syariah/>
- Kusumadewi, R. dkk., (2019). Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren. CV ELSI PRO.
- Mujaddid. F. & Pandu, T. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14-37.

- Nabilah, F & Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *TARAADIN*, 1(1), 55-67.
- Nasution, Muhammad. P. (2017). Pengaruh Modal Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi Investasi Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020.
- Putri, N. M & Henny. R. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(9), 3407-3434.
- Pratama, Aditya. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit (Pendekatan Structural Equation Modeling). Skripsi
- Pratama, Hadied. A. (2020). Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial Dan Pendapatan. *Dspace UII*, 6(11), 951-952.
- Qolbi, Nur. (2020). BEI: Pasar Modal Syariah Berkembang Pesat Dan Semakin Menarik. <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/bei-pasar-modal-syariah-berkembang-pesat-dan-semakin-menarik>.
- Rachmatulloh, Dhepril. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia). Skripsi
- Rahmayanti, dkk. (2021). Pengaruh Risiko, *Return*, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Saat Covid-19. *HUMANIS*, 1(2), 26-45.
- Ramadhani, N. Sudyanti, J. & Khoirul, M. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). e - Jurnal Riset Manajemen, 79-87.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*. *El Mal*, 5(2), 226-244.
- Sarawatari. Yunita. A. (2020). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah*. *Dspace UIN Jakarta* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53939>.

- Sobaya, S., dkk. (2016). *Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta*. Madania, 20(1), 115-128.
- Syafa'ah, N. L. & Nurul, A. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah.. DSpace UII, 4(1), 46-58.
- Utami. Azizah. A. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Dspace UII. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/28299>.
- Yulianto, Agus. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. Dspace UII. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11599>.